

Pengembangan LKPD Fiqh Berbasis Komik Edukasi Model Distance Learning QR Code di SMP Islam al-Amin Nusantara Lampung

Dafika Andriana Sari^{1)*}, Muhammad Yusuf²⁾, Dedi Setiawan³⁾

^{1,2,3)} Institut Agama Islam Ma'arif (IAIM) Nahdlatul Ulama Metro, Lampung, Indonesia

✉ defika08andrianasari@gmail.com*

Article Information

Received:
July 13, 2022
Revised:
October 21, 2022
Accepted:
November 23, 2022

How to cite

Abstract

In the process of learning fiqh material in Arabic writing, such as using the Mabadi fiqh book, it is still difficult for some students who basically do not understand the writing, and are then required to understand the content of the material. Without a translation from the teacher, students have not been able to learn independently. Thus, this study aims to develop Fiqh students' worksheet, educational comic QR code, so that students can learn the material easily. The Research and Development (R&D) model used is ADDIE, which includes Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Data collection techniques based on questionnaires, observations, interviews and documentation. While the data analysis using a scale of 1-5. Deserve of 5, worthy of 4, worthwhile of 3, unsuitable of 2 and impolitic of 1. Based on the data analysis, the researcher got the final results from the validation of media experts with an average of 79, material experts with an average of 55, linguists with an average of 44 and fiqh teachers with an average of 127. While the results of the trial on 16 students got an average of 65.8. The overall results show that the Fiqh students' worksheet, educational comic QR code using ADDIE model is deserve, both in terms of media, material and language to be used as teaching, especially in fiqh material.

Keywords: Development; Fiqh Students' Worksheet; Educational Comic; Distance Learning; Quick Response Code

Dafika Andriana Sari, dkk., Pengembangan LKPD Fiqh Berbasis Komik Edukasi Model Distance Learning QR Code di SMP Islam al-Amin Nusantara Lampung, *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 6, Nomor 2, Edisi Juli-Desember 2022; 154—172; <https://doi.org/DOI10.32332/tarbiyah.v6i2.5234>



This is an open access article under the CC BY SA

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan salah satu yang mendukung pada proses pembelajaran adalah bahan ajar. Karena bahan ajar merupakan media yang digunakan sebagai sarana yang dapat membantu pengajar dan peserta didik dalam mempelajari materi. Widodo mengatakan, media pembelajaran merupakan bahan ajar yang mempunyai kegunaan dalam pencapaian kompetensi dengan semua kerumitannya, materi dan

evaluasi yang terkandung di dalamnya.¹ Bahan ajar Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat dikembangkan dengan cara memanfaatkan secara benar bahan ajar yang dipergunakan sesuai kebutuhan pengajar dan peserta didik. Peserta didik yang aktif dan kritis berfikir sekaligus mampu memecahkan persoalan secara mandiri yang terjadi dalam realita merupakan tujuan adanya bahan ajar tersebut dirancang.

Dalam mencapai proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih aktif salah satunya tidak terlepas dari peran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat secara praktis, baik dan tentunya lebih mudah dimengerti.² Dengan peran aktif itu, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja, tetapi juga pengalaman. Adanya kegunaan dari LKPD, salah satunya adalah menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Di dalam LKPD terdapat isi materi dan evaluasi dari soal-soal pembelajaran. LKPD disusun dengan menarik untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengerti materi yang diajarkan.³

Mata pelajaran yang mencakup pada bidang hukum Islam yang dijadikan sebagai penuntun dan diandalkan dalam kehidupan adalah pelajaran fiqih.⁴ Pelajaran fiqih merupakan sebuah materi dalam memberikan spiritual dalam keagamaan masyarakat.⁵ Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam meminimalisir suatu permasalahan pemahaman isi materi adalah komik edukasi.⁶ Menurut Waluyanto dalam Herinanda menyebutkan bahwa media komik edukasi adalah media yang memiliki karakter sederhana, mudah dipahami dan jelas serta sifatnya lebih memberikan informasi dan mendidik. Komik edukasi juga merupakan media komunikasi visual, yang di dalamnya ada gambar serta tulisan yang disusun dalam alur cerita komik menjadikan informasi yang disampaikan mudah dimengerti dan menghibur. Seperti halnya pada peserta didik SMP, mereka lebih tertarik membaca komik dari pada buku pelajaran biasa karena alur cerita dalam komik urut serta mudah diingat.⁷ Dalam pembuatan komik edukasi ada hal yang harus diperhatikan dari tema, tokoh cerita, gaya gambar, naskah cerita, sketsa kasar, pewarnaan, tata

¹ Hasrul Hadi and Sri Agustina, "Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie," *Jurnal Educatio*, vol. 11, no. 1 (2016): 90–105.

² Haris Munandar, Yusrizal, and Mustanir, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami Pada Materi Hidrolisis Garam," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, vol. 3, no. 1 (2015): 27–37.

³ Nuraini Nadhiroh, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Termodinamika" (2018).

⁴ Pera Purwati, "Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut)," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 04, no. 1 (2010): 48–53.

⁵ M Jamhuri, "Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2 (2017): 311–24.

⁶ Herinanda Sabri, Agussalim Djirong, and Arifin Irfan, "Pembelajaran PAUD: Mengenal Huruf Dan Angka Melalui Komik Edukasi," *Jurnal: Imajinasi*, vol. 1, no. 1 (2017).

⁷ Miranda Wahyuning Tyas, Sri Wahyuni, and Yushardi, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berupa Komik Edukasi Pada Pokok Bahasan Objek IPA Dan Pengamatannya Di SMP," *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 4, no. 1 (2015): 32–37.

letak, tipografi, dan tentunya unsure desain.⁸ Isnaini Nur Azizah mengemukakan bahwa dalam pembuatan komik edukasi harus mengikut sertakan model pembelajarannya dalam komik tersebut. Agar pembelajaran dapat terarah dan dievaluasi dengan benar.

Saat pandemi covid-19 hingga new normal saat ini pun, model *distance learning* digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik maupun pendidik. *Distance Learning* atau sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan internet. Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, walaupun dilaksanakan secara tidak tatap muka langsung. Dengan situasi tersebut maka muncul inisiatif peneliti, yang biasanya buku LKPD berbasis komik edukasi berwujud cetak, kini akan hadir dengan E-buku LKPD berbasis komik edukasi. Itu berarti buku tersebut, dapat diakses melalui web atau internet. Solusi yang praktis, peneliti memilih sistem QR Code untuk menemukan buku tersebut. Selain praktis, QR Code juga mudah digunakan kalangan umum khususnya peserta didik dan pendidik.

Di SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung terdapat keunikan tersendiri dalam pembelajaran agama antara lain Pendidikan Agama Islam, Akhlak, dan Fiqih. Buku panduan dalam materi tersebut hanya PAI yang menggunakan LKS pada umumnya. Tetapi lain halnya dengan materi Akhlak dan Fiqih. Panduan Kedua materi tersebut, Kitab Taisinul Kholaq pada materi Akhlak dan Kitab Mabadi Fiqih pada materi Fiqih. Dari ketiga materi agama tersebut yang menonjol adalah pelajaran fikih. Karena fikih mempelajari tentang halnya hukum Islam yang dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya menjalani rukun Islam. Maka dengan demikian peneliti tertarik dan focus dengan materi fiqih.

Selain itu didapatkan keterangan bahwa dalam proses pembelajaran fikih menggunakan Kitab Mabadi Fiqih awal untuk kelas VII, *Tsani* untuk kelas VIII, dan *Tsalis* untuk kelas IX. Bukan LKS seperti di Madrasah Tsanawiyah (MTs) umumnya. Dalam satu semester menarget lima materi fiqih sudah harus tuntas. Materi dilakukan secara seimbang, setelah teori lalu dipraktikan. Dari praktik ini dilakukan evaluasi bahwa peserta didik sudah paham atau belum jelas. Seluruh isi yang ada dalam Kitab *Mabadi* Fiqih ini bertuliskan bahasa Arab, maknanya pun menggunakan Bahasa Jawa biasa dikenal (*pegon*). Tidak semua peserta didik bisa memahami secara jelas dari bahasa arab jika guru tidak menerangkan dahulu apa maksud dari isi materi Kitab tersebut. Hal itu juga berdampak pada nilai sebagian peserta didik belum bisa mencapai standar KKM yaitu 75.⁹

Ditemukan kendala dalam proses pembelajaran bahwa materi fikih dalam bentuk bahasa arab, masih dirasa sulit bagi sebagian peserta didik yang dasarnya tidak mengerti tentang bahasa tersebut, lalu dituntut untuk memahami isi materinya.

⁸ Nurhayati, Aswar, and Irfan Arifin, "Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Imajinasi*, vol. 2, no. 2 (2018): 25–34, <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9550>.

⁹ Lisa Septiani, "Wawancara Guru Fiqih SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.

Tanpa adanya terjemahan dari guru, peserta didik belum mampu untuk belajar secara mandiri. Selain itu pada materi fiqih ini, belum adanya LKPD yang menunjang pembelajarannya, hanya berpedoman pada Kitab Mabadi Fiqih serta belum terdapat model pembelajaran yang digunakan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

Untuk mempermudah proses pembelajaran, maka peneliti mengembangkan LKPD Fiqih Berbasis Komik Edukasi dengan Model *Distance Learning* dengan memanfaatkan teknologi sitem QR Code yang difokuskan untuk peserta didik kelas VII SMP. Dengan model pembelajaran ini antara peserta didik dan pendidik akan tetap bisa berjalan aktifitas belajar mengajar walaupun tidak harus melalui tatap muka. LKPD ini dapat melatih peserta didik untuk kreatif, aktif dalam kegiatan belajar dan memanfaatkan internet dengan sebaik mungkin. Selain itu LKPD ini disusun dan dikemas dengan menarik serta mempermudah dalam memahami mata pelajaran khususnya pada materi fiqih.

Kami melihat beberapa persamaan dan perbedaan tentang pengembangan LKPD dengan peneliti lain, baik dari segi materi, basis, maupun model pembelajaran. Misalnya pada penelitian Azizah, kita dapat menemukan ketekunan mencapai posisi presentase tertinggi dan keingintahuan terendah dalam indikator disposisi matematika melalui LKPD berbasis komik.¹⁰ Sedangkan LKPD yang kami buat bertujuan untuk lebih memudahkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih dengan kitab mabadi fiqih berbantu LKPD berbasis komik edukasi. Penelitian Ilyana dan Sari menunjukkan adanya kelayakan komik dan peningkatan atas pemahaman peserta didik terhadap literasi keuangan melalui komik dengan tema 'Impian Moni'.¹¹ Sedangkan kelayakan komik pada penelitian ini, kami fokuskan pada materi fiqih dengan tema 'Rukun Islam'.

Selanjutnya, melalui penelitiannya, Sulfemi menyatakan bahwa media gambar yang digunakan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dan kualitas hasil belajar yang baik untuk siswa.¹² Sedangkan media komik edukasi pada penelitian ini, kami buat agar lebih menarik dan modern, tidak hanya berbentuk cetak tetapi juga dapat diakses melalui QR Code. Sejalan dengan itu, Murtikusuma juga menunjukkan bahwa dalam pengembangan LKS dengan model PBL merupakan bahan ajar yang praktis

¹⁰ Isnaini Nur Azizah, "Pengembangan LKPD Berbasis Komik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Peserta Didik (Studi Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Peserta Didik Kelas VII Semester Genap MTs Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2015-2016)," *Tesis* (2016).

¹¹ Sariyatul Ilyana and Ratna Candra Sari, "Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* vol. XIII, no. 2 (2015).

¹² Wahyu Bagja Sulfemi and Hilga Minati, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2 (2018): 228-42, <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>.

dan efektif.¹³ Sedangkan pengembangan LKPD berbasis komik fiqih peneliti ini, kami buat dengan model *distance learning*. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung walau dalam keadaan jarak jauh, seperti pandemi saat ini. Pranowo juga menyebutkan, bahwa di dalam riset kelas rendah pun komik edukasi menunjukkan kemampuannya dalam menambah motivasi belajar peserta didik.¹⁴ Sedangkan LKPD berbasis komik edukasi yang kami sajikan ini menarik minat peserta didik yang belum bisa membaca dan memahami materi kitab mabadi fiqih dengan bahasa Arab.

Berdasarkan uraian yang telah ada, kami ingin menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk mengembangkan LKPD fikih berbasis komik edukasi dengan model *distance learning* sistem QR Code sesuai dengan tahapan pengembangan ADDIE; mendesain LKPD fikih berbasis komik edukasi dengan model *distance learning* sistem QR Code; menguji kelayakan bahan ajar berbentuk LKPD dari segi kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sebagai sumber belajar kepada ahli media, materi, bahasa, guru fiqih dan peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation yang dikembangkan Dick dan Carry.¹⁵ Teknik pengumpulan data melalui kuisioner; instrumen validasi; observasi; wawancara; dan dokumentasi. Tahapan validasi dilakukan pada Januari—Februari 2022; observasi dilaksanakan di kelas VII tanggal 13 Maret 2021; wawancara kepada guru fiqih; dan dokumentasi digunakan untuk melihat kondisi sekolah, data dan fasilitas peserta didik, serta penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan data utama dalam penelitian berupa data dari penilaian uji kelayakan LKPD Fiqih komik edukasi QR code. Uji kelayakan ini merupakan penilaian dari ahli media, materi, bahasa, guru fiqih dan peserta didik dengan skala likert. Langkah-langkah dengan statistik deskriptif. Untuk mencari mencari skor rata-rata dari penilaian produk LKPD Fiqih komik edukasi QR code digunakan rumus;

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

¹³ Randi Pratama Murtikusuma, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Model Problem-Based Learning Untuk SMK Perkebunan Bertemakan Kopi Dan Kakao," *Pancaran Pendidikan*, vol. 5, no. 4 (2016): 51–60.

¹⁴ Taufik Agung Pranowo, DYP Sugiharto, and Anwar Suyoto, "Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Melalui Komik Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 3, no. 1 (2014).

¹⁵ Fendi Susanto and Indah Resti Ayuni Suri, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe NHT Dengan Strategi Pemecahan Masalah (Problem Solving) Sistematis Bagi Peserta Didik SMP Di Kabupaten Pringsewu," *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, vol. 6, no. 3 (2017): 301–7.

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Skor rata-rata} \\ \sum X &= \text{Jumlah Skor} \\ N &= \text{Jumlah Penilaian}^{16} \end{aligned}$$

Menggunakan rumus konversi Widoyoko, kami memperoleh nilai rata-rata skor berikut ini.

Tabel 1. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Skala	Rumus	Klasifikasi
5	$\bar{x} > M_i + 1,8 SB_i$	Sangat Layak
4	$M_i + 0,6 SB_i < \bar{x} \leq M_i + 1,8 SB_i$	Layak
3	$M_i - 0,6 SB_i < \bar{x} \leq M_i + 0,6 SB_i$	Cukup Layak
2	$M_i - 1,8 SB_i < \bar{x} \leq M_i - 0,6 SB_i$	Kurang Layak
1	$\bar{x} \leq M_i - 1,8 SB_i$	Tidak Layak

Keterangan:

M_i : Rata-rata Ideal

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

SB_i : Simpangan Baku Ideal

$$SB_i = \left(\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} \right) \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

Skor Maksimal Ideal : \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimum ideal : \sum butir kriteria x skor terendah¹⁷

Setelah setiap aspek dari LKPD dinilai dari segi media, materi dan bahasa serta respon peserta didik, maka nilai keseluruhan LKPD harus disimpulkan. Untuk menilai hasil validasi LKPD, rata-rata skor semua aspek harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian diubah menjadi skor kualitatif LKPD menggunakan ideal kriteria kategori penilaian. Setelah data dianalisis, lalu akan diketahui bagaimana kelayakan LKPD fiqih berbasis komik edukasi. Skor rata-rata para ahli kemudian dicocokkan dengan tabel kelayakan peserta didik berdasarkan LKPD fiqih berbasis komik edukasi. Kuesioner tentang penggunaan produk memiliki lima pilihan jawaban sesuai dengan isi pertanyaan. Setiap pilihan jawaban memiliki skor yang berbeda yang berarti tingkat kesesuaian produk bagi pengguna. Skor penilaian untuk setiap pilihan jawaban antara lain: skor 5 kriteria sangat layak, skor 4 kriteria layak, skor 3 kriteria cukup layak, skor 2 kriteria kurang layak, dan skor 1 kriteria tidak layak.

¹⁶ Andi Supangat, *Statiska: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2007).

¹⁷ Nora Suci Yanti and Yasdinul Huda, "Analisis Tingkat Kelayakan Aplikasi Android 'Appypie' Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, vol. 8, no. 4 (2020): 115–20.

Hasil dari penelitian serta pengembangan produk yang dilakukan di SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung adalah pengembangan lembar kerja peserta didik fiqih berbasis komik edukasi QR code yang dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analysis (analisis), Design (desain atau perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi atau pengendalian). Dalam perspektif Mulyatiningsih bahwa model ADDIE bisa dimanfaatkan dalam bermacam bentuk pengembangan sebuah produk pada aktifitas proses belajar seperti bahan ajar, strategi, media, model dan metode pembelajaran.

Melakukan Analisis: Masalah, Potensi dan Kebutuhan Pembelajaran Fiqh

Analysis, pengembangan dalam metode belajar bersumber dari munculnya latar belakang masalah dikarenakan metode yang diterapkan telah tidak setara dengan apa yang dibutuhkan siswa.¹⁸ Di tahap ini, kami melakukan observasi dan wawancara di SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung.¹⁹ Kami menemukan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran fiqih hanya *Kitab Mabadi Fiqih* berisi huruf arab sehingga sebagian peserta didik yang belum mempunyai dasar mengerti bahasa arab, mereka kesulitan untuk mengerti.

Berdasarkan masalah yang ada, maka perlu adanya pengembangan bahan ajar fiqih yang menarik untuk dipahami. Oleh sebab itu, kami akan merancang LKPD Fiqih Berbasis Komik Edukasi Dengan Model *Distance Learning Sistem Quick Response (QR) Code* Kelas VII dengan tujuan untuk peserta didik lebih efektif dalam memahami materi dengan mudah. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung tahun pelajaran 2021/2022, dengan materi Islam, wudhu dan sholat. Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas VII yang terdiri dari 16 peserta didik. Adapun langkah-langkah yang kami tempuh pada tahapan ini adalah menganalisis masalah, potensi dan kebutuhan.

Pada tahapan ini, kami mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran fiqih. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai kondisi terkait pembelajaran fiqih di sekolah. Berikut informasi berdasarkan observasi bahwa minat peserta didik SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung terhadap fiqih masih kurang, karena materi fiqih dengan wujud kitab masih sulit dipahami. Di sekolah tersebut juga belum terdapat LKPD fiqih berbasis komik edukasi yang didukung oleh sistem QR code dalam penggunaannya.

"Sudah pernah diadakannya evaluasi seperti praktik dari pelajaran fiqih. Tetapi belum sampai pada titik dimana hasil nilai peserta didik memuaskan."²⁰

¹⁸ I Made Teguh and I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA*, vol. 11, no. 1 (2013): 16.

¹⁹ Observasi dan wawancara pada tanggal 13 Maret 2021

²⁰ Siti Amanah, "Wawancara Staf Perpustakaan SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.

"Minat peserta didik masih kurang, belum ada LKPD fiqih berbasis komik edukasi sistem QR Code, buku yang digunakan saat belajar juga terbatas, hanya dari kitab mabadi fiqih."²¹

"Pelajaran yang diterima selama ini terutama materi fiqih masih kurang dimengerti karena media pembelajarannya, penjelasan begitu cepat sulit untuk dipahami."²²

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menyimpulkan bahwa di sekolah ini belum pernah praktik dengan nilai yang diatas rata-rata, buku yang digunakan juga masih terbatas dengan bahasa yang sulit dipahami. Dengan demikian, kami akan mengembangkan LKPD Fiqih berbasis komik edukasi QR Code untuk SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung.

Berkaitan dengan analisis potensi, kami telah menemukan bahwa peserta didik kurang antusias dalam belajar fiqih. Salah satu peserta didik kelas VII, mengatakan bahwa alasan tidak tertarik pada pelajaran fiqih adalah karena hanya menggunakan kitab saja, membuat peserta didik merasa bosan dan terdapat bahasa kitab yang sulit dipahami, seperti peserta didik yang latar belakangnya belum mengerti bahasa arab.²³ Dengan melihat kondisi seperti itu, maka peneliti mengembangkan LKPD fiqih menjadi media pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan dan mudah diingat.

Melalui informasi yang diperoleh dari guru fiqih, diketahui bahwa khusus untuk pelajaran fiqih sendiri, menggunakan kitab mabadi fiqih, bukan LKS pada umumnya. Jadi untuk kelas VII *Mabadi Fiqih* juz 1, kelas VIII *Mabadi Fiqih* juz 2 dan kelas IX *Mabadi Fiqih* juz 3. Jika ingin mengembangkan sebuah LKPD maka harus disesuaikan indikator agar lebih memudahkan dalam hal apa saja kompetensi yang hendak dicapai.²⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka tim peneliti menemukan suatu kebutuhan bahwa konsep LKPD dengan indikator pencapaian kompetensi yang berpedoman dengan kitab *Mabadi Fiqih* yang terfokus pada peserta didik kelas VII yang membahas tentang Islam, wudhu dan sholat.

Menentukan Desain LKPD Siswa Berbasis Kitab Mabadi Fiqh

Aktivitas ini merupakan proses berurutan yang didahului dari membuat tujuan belajar, merancang kegiatan atau skenario dalam pembelajaran, membuat perangkat pada pembelajaran, menyusun materi belajar dan bahan evaluasi untuk melihat kemampuan siswa selama proses pembelajaran.²⁵ Tahapan ini kami lakukan setelah menganalisis masalah, potensi dan kebutuhan, sehingga kami dapat menentukan untuk memulai mendesain lembar kerja peserta didik (LKPD) Fiqh.

²¹ Septiani, "Wawancara Guru Fiqih SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung."

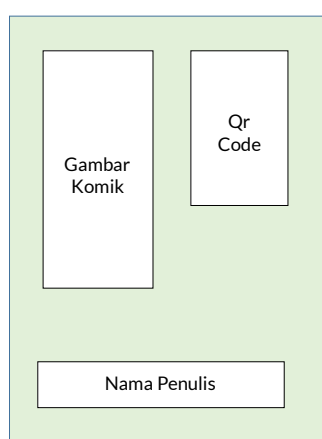
²² Feiza Aulia Qonita, "Wawancara Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.

²³ Iqbal Romadoni, "Wawancara Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.

²⁴ Septiani, "Wawancara Guru Fiqih SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung."

²⁵ Relis Agustien, Nurul Umamah, and Sumarno, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS," *Jurnal Edukasi*, vol. 5, no. 1 (2018): 19, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>.

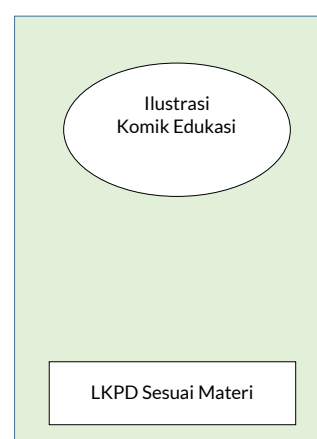
Tahap ini dibuat berdasarkan latarbelakang masalah yang ada di SMP Islam al-Amin Nusantara melalui beberapa langkah, yakni: (1) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa penggunaan *Kitab Mabadi Fiqih* masih sulit dipahami, jika tanpa adanya penjelasan dari pendidik terlebih dahulu; (2) Menentukan materi pelajaran yang akan dibuatkan pada LKPD fiqh berdasarkan hasil observasi dan wawancara; (3) Menetapkan indikator yang akan dicapai melalui LKPD fiqh; (4) Menyusun produk komik edukasi, dengan acuan dalam penyusunan komik edukasi adalah produk yang telah dibuat sebelumnya, lalu menciptakan konsep komik edukasi. Setelah itu peneliti merancang karakter para tokoh dan cerita yang berisi materi fiqh sesuai *Kitab Mabadi Fiqih* juz satu, yang dibuat menarik dengan gambar, sebab komik edukasi ini banyak gambar didalamnya; dan (5) Menentukan seberapa kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran setelah menggunakan LKPD fiqh yang dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti membuat rancangan awal sebelum dilakukan pengembangan dan validasi yang meliputi:



Gambar 1. OR Code



Gambar 2. Indikator



Gambar 3. LKPD Fiqh

Pengembangan (Development) LKPD Fiqh Berbasis Komik Edukasi

Pada tahap pengembangan ini, kami sudah menyusun kerangka dan konsep yang akan diterapkan dalam produk baru. Pada tahap development, kerangka yang masih secara konsep tersebut, diaplikasikan menjadi produk yang sudah siap untuk diterapkan. Desain produk yang telah dibuat, lalu dikembangkan. Hal ini kami mulai dari menggabungkan gambar dan cerita menjadi komik edukasi yang sesuai dengan desain produk tersebut. Mencetak hasil komik edukasi untuk dijadikan sebuah LKPD fiqh. Sebelum dicetak, diteliti kembali, baik dari segi pewarnaan gambar, kesesuaian gambar dengan cerita dan latihan pada LKPD yang akan dimasukkan kedalam komik tersebut. Komik edukasi diciptakan dengan menyesuaikan karakteristik dan materi fiqh kelas VII serta gambar dan bahasa yang digunakan pada kalimat adalah bahasa peserta didik. Komik edukasi disediakan melalui web dengan QR Code. Maka peserta didik bisa belajar dengan komik edukasi tersebut dengan *smartphone*, dimana pun dan kapan pun, selagi signal internet masih terkoneksi.

Tahap ini peneliti membuat produk LKPD Fiqih berbasis komik edukasi sistem QR Code untuk kelas VII SMP/ MTs Pondok Pesantren. Dalam pembuatan LKPD ini, kami menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop CS6* dan *CorelDRAW X7*, dengan ukuran kertas A4 serta bermacam *font* penulisan seperti *Comic Sans Ms*, *Adobe Arabic*, *Impact*, *Aparajita*, *Brus Scrip MT* dan *Baskerville Oldface*. Berikut adalah produk LKPD yang telah melalui tahap pengembangan dan validasi:

Media QR Code

Pada peletakan QR Code mengalami perubahan, yang awalnya berada pada setiap LKPD per-sub materi, kini hanya satu QR Code yang disediakan tetapi isi buku LKPD yang meliputi sampul depan hingga belakang, sudah ada pada QR Code tersebut. Hal tersebut dilakukan sesuai saran Bapak Subandi yang pada saat sebagai ketua pada seminar proposal tesis sebagai bentuk revisi, dengan tujuan agar lebih praktis digunakan. Berikut adalah media QR Code "LKPD Fiqih Komik Edukasi":



Gambar 4. Media QR Code LKPD Fiqih Komik Edukasi Sebelum dan Sesudah Revisi

Sampul Depan

Pada sampul depan mengalami perubahan pada gambar. Hal itu sesuai saran Bapak Syaifullah sebagai ahli media bahwa gambar harus menyesuaikan dengan tema yang diterapkan. Berikut adalah sampul depan LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code kelas VII:



Gambar. 5 Sampul Depan LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Sebelum dan Sesudah Revisi

Sampul Dalam

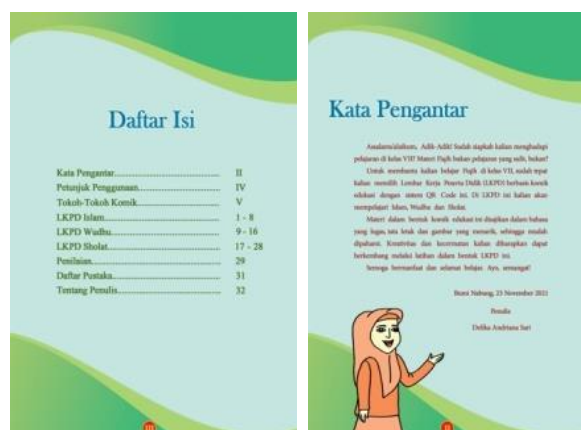
Sampul dalam dirancang sebagai pelengkap seperti buku pada umumnya. Dari segi judul penulisan sama dengan yang ada pada sampul depan. Hanya saja design yang ditampilkan lebih simpel dan sederhana. Sampul dalam dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 6 Sampul Dalam LKPD Fiqh Komik Edukasi QR Code

Kata Pengantar dan Daftar Isi

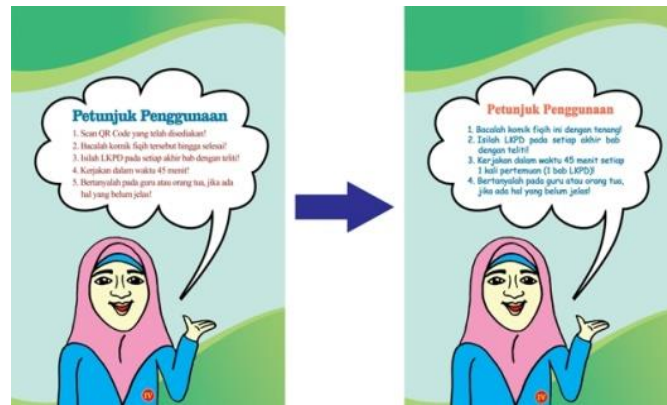
Kata pengantar berisi tentang tujuannya terciptanya LKPD Fiqh yang berbasis komik edukasi. Sedangkan pada daftar isi tertulis komponen apa saja yang terdapat pada LKPD tersebut. Berikut tampilan kata pengantar dan daftar isi:



Gambar. 7 Daftar Isi dan Kata Pengantar LKPD Fiqh Komik Edukasi QR Code

Petunjuk Penggunaan

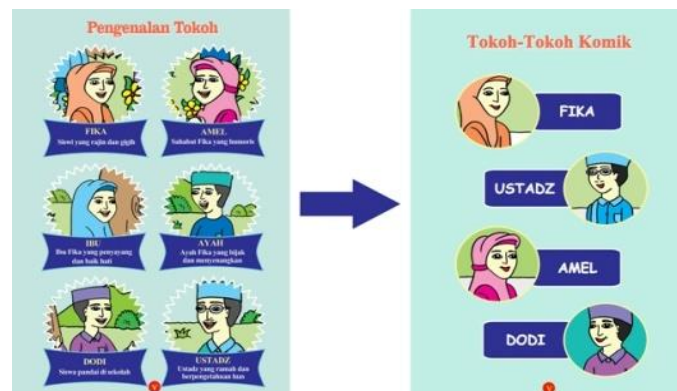
Pada petunjuk penggunaan LKPD ini, saran Bapak Syaifullah sebagai ahli media bahwa antara jumlah tema dan durasi waktu dalam satu semester harus disesuaikan. Tampilan petunjuk penggunaan LKPD dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 8 Petunjuk Penggunaan LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Sebelum dan Sesudah Revisi

Tokoh-Tokoh Komik

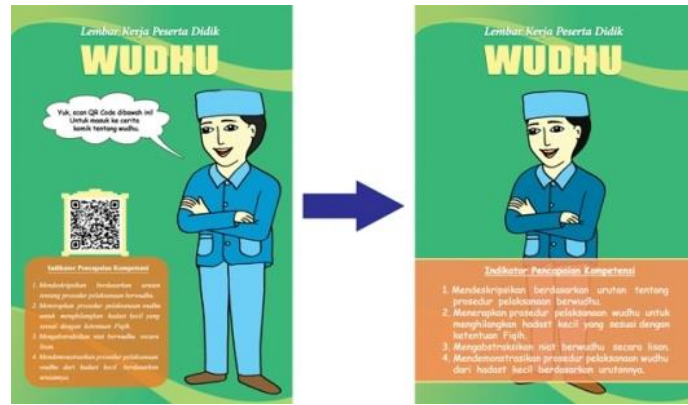
Pada tahap pengenalan tokoh, sesuai saran Bapak Syaifullah sebagai ahli media bahwa sinkronisasi dari tema pengenalan tokoh sebaiknya diperjelas. Tampilan tokoh komik yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 9 Tokoh-Tokoh LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Sebelum dan Sesudah Revisi

Indikator Pencapaian Kompetensi

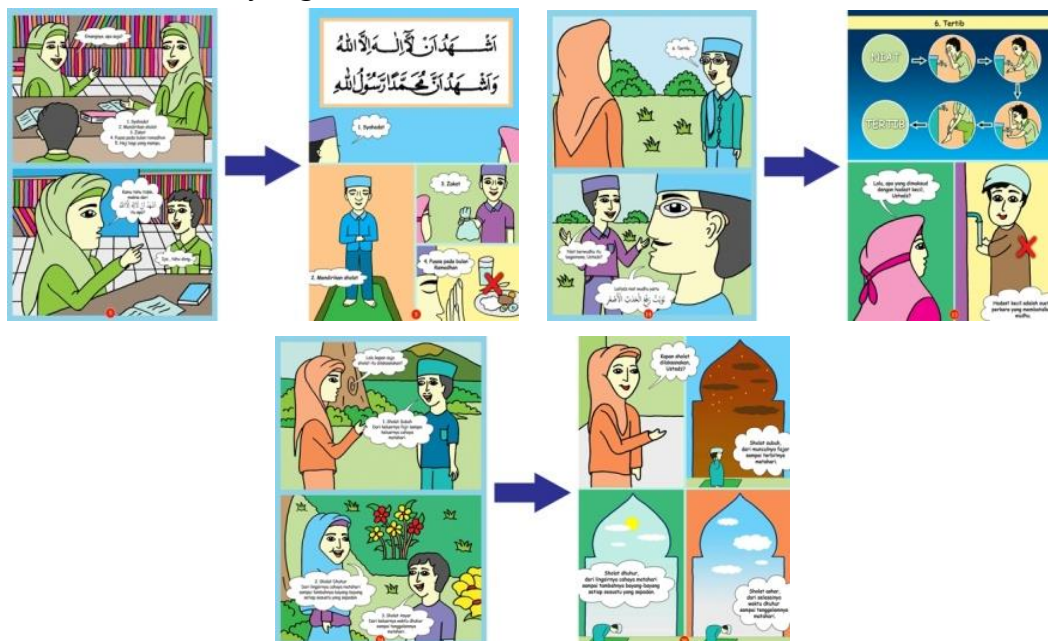
Pada penerapan peletakan penulisan indikator materi, terdapat perubahan bahwa yang awalnya bentuk fontnya kecil, kini terlihat besar. Hal itu karena menyesuaikan design setiap judul sub-LKPD yang dihilangkan, seperti QR Code dan balon prolog yang berisi perintah. Tampilan Indikator Pencapaian Kompetensi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 10 Indikator Pencapaian Kompetensi LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Sebelum dan Sesudah Revisi

Isi Komik Edukasi

Dalam isi Komik Edukasi banyak mengalami perubahan setelah tahap validasi pertama dilakukan. Sesuai saran dalam bentuk revisi, Bapak Syaifullah sebagai ahli media bahwa kesuaian tema dan gambar disesuaikan dan menggunakan gambar ilustrasi agar lebih menarik. Bapak Muslimin sebagai ahli materi bahwa perlu perbaikan tata letak kalimat pada setiap sub materi seperti Islam, wudhu dan sholat, agar peserta didik mudah memahami serta lebih teliti dalam penulisan arab, karena itu akan mempengaruhi arti. Gunakan lafadz yang sekiranya lebih sering digunakan dan didengar oleh masyarakat umum. Sedangkan Bapak Irhamudin sebagai ahli bahasa bahwa isi cerita komik dengan mengangkat tema Fiqih sudah baik, hanya saja tatanan bahasa yang digunakan sebaiknya formal atau baku, karena ini ditujukan pendidikan yang objeknya adalah peserta didik. Dengan demikian, berikut tampilan gambar dari isi komik yang sudah direvisi:



Gambar. 11 Isi Komik Islam, Wudhu dan Sholat LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Sebelum dan Sesudah Revisi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berikut adalah tampilan gambar LKPD setiap sub-materi, yang disusun sesuai dengan pendekatan saintifik:



Gambar. 12 LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Tentang Islam, Wudhu dan Sholat

Penilaian

Pada penilaian terdapat tahap revisi yang disarankan oleh Bapak Muslimin bahwa skor kriteria sebaiknya disesuaikan dengan teori skor yang digunakan, agar terlihat tidak mengarang dalam menentukan kriteria penilaian. Tampilan penilaian dapat dilihat pada gambar berikut:

Langkah	Komponen Subtifik	Aspek Penilaian	Skala Skor	Total Skor Mula
1	Mengamati	Mendeskripsikan	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Cukup	0	
2	Menanya	Mengajukan	12	12
		• Sangat Baik	12	
		• Cukup	0	
3	Mengumpulkan Informasi	Mencari Data	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Cukup	0	
4	Mengorganisasikan	Konsep dan Data	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Cukup	0	
5	Menghamburkan	Presentasi Hasil	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Cukup	0	
Total				100

Langkah	Komponen Subtifik	Aspek Penilaian	Skala Skor	Total Skor Mula
1	Mengamati	Mendeskripsikan	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Baik	0	
2	Menanya	Mengajukan	17	17
		• Sangat Baik	17	
		• Cukup	0	
3	Mengumpulkan Informasi	Mencari Data	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Baik	0	
4	Mengorganisasikan	Konsep dan Data	12	12
		• Sangat Baik	12	
		• Baik	0	
5	Menghamburkan	Presentasi Hasil	10	10
		• Sangat Baik	10	
		• Baik	0	
Total				110

Gambar. 13 Penilaian LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code Sebelum dan Sesudah Revisi

Nilai dan Daftar Pustaka

Berikut adalah tampilan gambar tempat penilaian untuk meletakkan skor setiap LKPD dan daftar pustaka yang berisi tentang rujukan atau sumber yang digunakan dalam perancangan produk LKPD:



Gambar. 14 Nilai dan Daftar Pustaka LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code

Tentang Penulis, Pembimbing dan Para Ahli

Berikut adalah tampilan gambar tentang penulis serta pembimbing I dan II peneliti, dan para ahli media, materi dan bahasa dalam produk LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code:



Gambar. 15 Tentang Penulis dan Pembimbing beserta Para Ahli LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code

Lembar Catatan LKPD dan Sampul Belakang

Berikut adalah tampilan gambar tentang lembaran yang dikhususkan untuk catatan dalam produk LKPD dan sampul belakang yang berisi tentang penjelasan dari isi LKPD



Gambar. 16 Lembar Catatan dan Sampul Belakang LKPD Fiqih Komik Edukasi QR Code

Implementasi dan Evaluasi LKPD Fiqh Berbasis Komik Edukasi

Implementasi merupakan metode dan rancangan yang sudah dirubah pada keadaan yang nyata yakni di ruang kelas. Selama proses penerapan ini, produk yang sudah tercipta dari proses pengembangan diimplementasikan pada keadaan yang sebenarnya. Setelah itu, dilakukan evaluasi tahap awal, hal itu diupayakan agar dapat memberi hasil yang baik pada produk yang dibuat selanjutnya.²⁶ Tahap implementasi dilakukan para ahli dan peserta didik. Para ahli yang dimaksud adalah ahli media, materi dan bahasa. Validasi untuk beberapa ahli berupa angket. Apabila LKPD

²⁶ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 3, no. 1 (2019): 35–42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

tersebut setelah melalui validasi terdapat kelemahan maka LKPD harus direvisi dan diperbaiki.

Sedangkan implementasi terhadap peserta didik dilakukan di sekolah yaitu Kelas VII Smp Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung. LKPD yang digunakan dapat secara berkelompok maupun individu, disesuaikan dengan kondisi yang diperlukan. Peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi mengenai penggunaan LKPD fiqih tersebut. Angket untuk respon peserta didik berupa cara penggunaan LKPD fiqih dalam pembelajaran serta reaksi peserta didik dalam menggunakan LKPD tersebut. Kegiatan dalam penggunaan produk LKPD Fiqih komik edukasi QR code telah dilakukan oleh para validator yaitu, ahli media, materi, bahasa dan guru fiqih, serta respon dari 16 peserta didik kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung.

Setelah proses implementasi, kami juga melakukan tahapan evaluasi. Tahapan ini difungsikan untuk memberikan hasil bagi pengguna produk yang memanfaatkan. Lalu dilaksanakan tahapan revisi dari apa yang didapat sesuai evaluasi ataupun kebutuhan yang belum bisa di lengkapi dalam produk baru yang dibuat.²⁷

Pada tahap evaluasi berdasarkan validasi para ahli dan peserta didik dalam proses untuk menganalisis LKPD pada tahap implemetasi masih terdapat kelemahan, kekurangan atau tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka LKPD tersebut layak digunakan dan jika masih ada kekurangan maka perlu pembenahan kembali. Pada tahap validasi pertama pada tanggal 08-11 Januari 2022, terdapat saran dari para ahli yang digunakan sebagai bahan untuk revisi produk LKPD. Setelah dilakukannya perbaikan produk, peneliti melakukan validasi kedua pada 08-10 Februari 2022 kepada para ahli yang memperoleh kesimpulan bahwa produk LKPD Fiqih komik edukasi QR code, layak untuk diuji cobakan tanpa revisi. Kemudian, peneliti melakukan uji coba produk pada tanggal 11 Februari 2022, kepada 16 peserta didik kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung dengan perolehan hasil produk dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk LKPD Fiqih komik edukasi QR code dapat digunakan tanpa revisi kembali, sebagai media pembelajaran pada materi Fiqih.

Penyusunan dan pengembangan LKPD Fiqih berbasis Komik Edukasi ini melibatkan para ahli, yakni penilaian dari ahli media; ahli materi; ahli bahasa; guru fiqih dan peserta didik itu sendiri. Adapun Kelebihan LKPD fiqih berbasis komik edukasi QR code yang dikembangkan, antara lain: (1) Bisa digunakan sebagai salah satu bahan ajar berbentuk LKPD dalam proses belajar dan mengajar di kelas VII; (2) LKPD fiqih berbasis komik edukasi dilengkapi petunjuk penggunaan, pengenalan tokoh, indikator sub-materi, fiqih yang di tampilkan dalam bentuk ilustrasi komik edukasi, LKPD (soal-soal) dan penilaian dengan menggunakan pendekatan saintifik; (3) Peserta didik dilatih untuk lebih aktif, kritis dan minat peserta didik untuk lebih

²⁷ Nancy Angko and Mustaji, "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model ADDIE Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya," *Kwangsan*, vol. 1, no. 1 (2013): 1–15.

tertarik serta mudah dalam mengerti, memahami materi fiqih. Sedangkan kekurangan dalam pengembangan produk tersebut adalah sub-materi yang terdapat pada LKPD fiqih berbasis komik edukasi QR code masih terbatas, hanya tentang materi Islam, wudhu dan sholat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi serta tujuan dari penelitian ini yang sudah dijabarkan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa LKPD fiqih berbasis komik edukasi dengan model distance learning sitem QR code untuk peserta didik kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung menerapkan R&D dengan model ADDIE yang terdapat lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.

Desain LKPD fiqih berbasis komik edukasi dengan model *distance learning* sitem *Quick Response code* meliputi QR code, sampul depan dan dalam, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, tokoh-tokoh komik, indikator pencapaian, isi komik edukasi, LKPD fiqih, penilaian dan skor nilai, daftar pustaka, lembar catatan, tentang penulis, pembimbing dan para ahli serta sampul belakang.

Kelayakan LKPD fiqih berbasis komik edukasi QR code kelas VII di SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung, berdasarkan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sebagai sumber belajar peserta didik menunjukkan bahwa sangat layak digunakan. Hal tersebut berdasarkan pendapatan dari rata-rata skor akhir pada hasil penilaian LKPD oleh ahli media sebesar 79, pendapatan dari rata-rata skor akhir pada hasil penilaian LKPD oleh ahli materi sebesar 55, pendapatan dari rata-rata skor akhir pada hasil penilaian LKPD oleh ahli bahasa sebesar 44, pendapatan dari rata-rata skor akhir pada hasil penilaian LKPD oleh guru fiqih sebesar 127. Dengan demikian, dari seluruh validator atas penilaian termasuk kategori sangat layak. Sedangkan hasil dari angket respon 16 peserta didik terhadap LKPD fiqih berbasis komik edukasi QR code kelas VII di SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung diperoleh kategori sangat layak dengan skor rata-rata 65,8. Dengan demikian menunjukkan bahwa produk LKPD Fiqih komik edukasi QR code menggunakan model ADDIE sangat layak, baik dari segi media, materi maupun bahasa untuk digunakan sebagai bahan ajar khususnya pada materi Fiqih kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Relis, Nurul Umamah, and Sumarno. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS." *Jurnal Edukasi*, vol. 5, no. 1 (2018): 19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>.
- Amanah, Siti. "Wawancara Staf Perpustakaan SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.

- Angko, Nancy, and Mustaji. "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model ADDIE Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya." *Kwangsan*, vol. 1, no. 1 (2013): 1–15.
- Azizah, Isnaini Nur. "Pengembangan LKPD Berbasis Komik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Peserta Didik (Studi Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Peserta Didik Kelas VII Semester Genap MTs Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2015-2016)." *Tesis*, 2016.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 3, no. 1 (2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Hadi, Hasrul, and Sri Agustina. "Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie." *Jurnal Educatio*, vol. 11, no. 1 (2016): 90–105.
- Ilyana, Sariyatul, and Ratna Candra Sari. "Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. XIII, no. 2 (2015).
- Jamhuri, M. "Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2 (2017): 311–24.
- Munandar, Haris, Yusrizal, and Mustanir. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami Pada Materi Hidrolisis Garam." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, vol. 3, no. 1 (2015): 27–37.
- Murtikusuma, Randi Pratama. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Model Problem-Based Learning Untuk SMK Perkebunan Bertemakan Kopi Dan Kakao." *Pancaran Pendidikan*, vol. 5, no. 4 (2016): 51–60.
- Nadhiroh, Nuraini. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Termodinamika," 2018.
- Nurhayati, Aswar, and Irfan Arifin. "Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Imajinasi*, vol. 2, no. 2 (2018): 25–34. <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9550>.
- Pranowo, Taufik Agung, DYP Sugiharto, and Anwar Suyoto. "Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Melalui Komik Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 3, no. 1 (2014).
- Purwati, Pera. "Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut)." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 04, no. 1 (2010): 48–53.
- Qonita, Feiza Aulia. "Wawancara Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.
- Romadoni, Iqbal. "Wawancara Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.
- Sabri, Herinanda, Agussalim Djirong, and Arifin Irfan. "Pembelajaran PAUD: Mengenal Huruf Dan Angka Melalui Komik Edukasi." *Jurnal: Imajinasi*, vol. 1, no. 1 (2017).

- Septiani, Lisa. "Wawancara Guru Fiqih SMP Islam Al-Amin Nusantara Bumi Nabung," 2021.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Hilga Minati. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2 (2018): 228–42. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>.
- Supangat, Andi. *Statiska: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Susanto, Fendi, and Indah Resti Ayuni Suri. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe NHT Dengan Strategi Pemecahan Masalah (Problem Solving) Sistematis Bagi Peserta Didik SMP Di Kabupaten Pringsewu." *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ.Muhammadiyah Metro*, vol. 6, no. 3 (2017): 301–7.
- Tegeh, I Made, and I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model." *Jurnal IKA*, vol. 11, no. 1 (2013): 16.
- Tyas, Miranda Wahyuning, Sri Wahyuni, and Yushardi. "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berupa Komik Edukasi Pada Pokok Bahasan Objek IPA Dan Pengamatannya Di SMP." *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 4, no. 1, (2015): 32–37.
- Yanti, Nora Suci, and Yasdinul Huda. "Analisis Tingkat Kelayakan Aplikasi Android 'Appypie' Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, vol. 8, no. 4, (2020): 115–20.